

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan salah satu generasi penerus yang akan membangun Indonesia di masa yang akan datang. Mereka perlu dipersiapkan untuk membangun bangsa Indonesia. Khususnya dalam bidang ekonomi. Salah satu karakter yang penting untuk dikembangkan adalah karakter dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan masa depan.

Untuk mewujudkan mahasiswa dengan karakter tersebut pada tanggal 07-09 November 2023 GIS BEI UPI YPTK Padang dan Korea Investment and Sekuritas Indonesia menyelenggarakan sekolah pasar modal syariah di UPI YPTK Padang. Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 hari dan sebanyak 1000 mahasiswa UPI YPTK Padang melakukan pembukaan rekening saham syariah. Banyaknya mahasiswa membuka rekening saham, berarti minat mahasiswa untuk berinvestasi tinggi. Namun, meskipun adanya kegiatan tersebut masih ada mahasiswa kurang mengerti cara berinvestasi akibat kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam berinvestasi. Sehingga keputusan investasi yang dilakukan bukannya mendatangkan keuntungan malah membawa kerugian dimasa mendatang.

Terlihat pada tahun pertama berdirinya GIS BEI UPI YPTK Padang yaitu tahun 2015, kampus UPI YPTK Padang mendapatkan rekor muri dengan menciptakan 3.000 investor baru dikampus dan berhasil mengumpulkan 3.133 investor saham baru selama 2,5 bulan (<http://elib.upiyptk.ac.id>). Hal tersebut menunjukkan bahwa sudah lama adanya minat berinvestasi dilingkungan

kampus UPI YPTK Padang. Namun, dilihat dari perkembangan jumlah investor yang terdaftar di GIS BEI UPI YPTK Padang setiap tahun jumlahnya tidak konsisten. Dimana di tahun 2016 ada sebanyak 1.409 investor, tahun 2017 sebanyak 264 investor, tahun 2018 sebanyak 687 investor, tahun 2019 sebanyak 332 investor, tahun 2020 sebanyak 60 investor, tahun 2021 sebanyak 15 investor, tahun 2022 sebanyak 107 investor dan tahun 2023 sebanyak 532 investor (**gisbei upi yptk padang**). Tidak konsistennya perkembangan jumlah investor yang berinvestasi juga menyebabkan banyaknya investor yang tidak aktif menginvestasikan dananya dalam berinvestasi di GIS BEI UPI YPTK Padang. Hal tersebut terjadi akibat keputusan yang diambil untuk memulai berinvestasi tidak tepat.

Proses pengambilan keputusan investasi sangat penting karena keputusan investasi yang tepat akan memastikan bahwa dana yang diinvestasikan akan memberikan pengembalian (*return*) sesuai yang diinginkan di masa depan, serta dapat mengurangi resiko yang dapat merugikan. Semakin banyak jumlah investor, semakin banyak keputusan-keputusan investasi yang akan dibuat berupa kombinasi keputusan yang dipilih, seberapa banyak investasi dan kapan investasi tersebut akan dilaksanakan.

Keputusan yang diambil oleh investor membutuhkan rasa percaya diri tinggi. Keputusan ragu-ragu bisa membuat pelaksanaan investasi mengalami perubahan ditengah jalan. Keputusan investasi memiliki dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik. Keputusan investasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman investasi dan pengetahuan investasi (**Ramadhani et al., 2023**).

Pengambilan keputusan investasi yang diambil oleh investor akan tepat juga didukung oleh pengalaman investor tersebut dalam berinvestasi. Investor yang memiliki pengalaman investasi tentu akan memiliki keahlian dalam berinvestasi. Karena dengan pengalaman tersebut, investor membuat keputusan sesuai dengan pertimbangan risk dan return. Investor dengan pengalaman investasi yang baik tentunya memiliki keahlian berinvestasi, dimana semakin tinggi pengalaman investasi investor tersebut dalam berinvestasi, maka semakin baik keputusan investasinya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **(Ramadhani et al., 2023)** dengan memberikan signifikansi positif pada pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi.

Seorang investor yang pernah mengalami pengalaman buruk dalam berinvestasi mengindikasikan bahwa investor tersebut memiliki pengalaman yang cukup untuk berinvestasi. Seorang investor yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi akan ketagihan untuk melakukan investasi lagi. Serta akan memilih jenis investasi yang memiliki risiko investasi yang lebih tinggi. Selain itu, dalam berinvestasi seorang investor juga mempunyai batas toleransi terhadap risiko yang akan diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **(Mandagie et al., 2020)** dengan memberikan signifikansi positif pada pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi.

Selain itu, seorang investor yang berpengalaman memiliki kecenderungan untuk lebih memilih portofolio yang memiliki risiko, karena mereka (investor) telah melalui pengalaman bagaimana menanganinya dengan benar. Baik atau tidaknya pengalaman investor yang lebih baik akan berdampak pada tingkat

toleransi risiko investor dan keputusan investasi. Pengalaman investasi masa lalu yang sukses menjanjikan toleransi risiko tinggi yang lebih membuktikan akan menghasilkan pengembalian tinggi, oleh sebab itu, perilaku investasi masa lalu berhubungan positif dengan toleransi risiko yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan investasi (**Nabilla & Shofawati, 2022**).

Keputusan mahasiswa dalam berinvestasi juga dipengaruhi oleh pengetahuan. Sebelum memulai investasi, seorang investor diwajibkan memiliki pengetahuan dasar terkait investasi. Pengetahuan dasar terkait investasi dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan misalnya untuk menentukan jenis investasi yang diinginkan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing investor. Selain itu dengan memiliki pengetahuan dasar dalam berinvestasi, hal itu akan berguna untuk menghindari kebiasaan investasi yang irasional dan budaya ikut-ikutan, serta terhindar dari penipuan dan tentunya untuk menghindari kerugian. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (**Triana & Yudiantoro, 2022**) dengan memberikan signifikansi positif pada pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

Pengetahuan tentang investasi akan menjadi dasar bagi seorang investor untuk mengambil keputusan investasi. Dibutuhkan pengetahuan untuk memulai investasi, karena jika seseorang memulai investasi tanpa memiliki pemahaman mengenai investasi maka bisa saja mengambil keputusan yang salah dalam melakukan investasi. Banyak orang yang memulai perjalanan investasinya dengan tujuan untuk dapat mandiri secara finansial. Namun tidak sedikit juga dari mereka yang berhenti melanjutkan perjalanan investasi

mereka, karena gagal dalam pengambilan keputusan, tidak memiliki perencanaan keuangan yang jelas dan taktik yang strategis dalam melakukan investasi. Oleh karena itu diperlukan analisis yang cermat sehingga pengetahuan investasi yang memadai sangat dibutuhkan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seseorang sebelum memutuskan untuk berinvestasi, maka semakin meningkat pula tingkat seseorang dalam memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **(Himmah et al., 2020)** dengan memberikan signifikansi pada pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

Selain itu, pada dasarnya seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi juga cenderung lebih berminat untuk berinvestasi dibandingkan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang investasi. Minat untuk berinvestasi tersebut tidaklah muncul secara langsung tanpa ada faktor eksternal seorang individu. Minat dapat dikembangkan kedalam individu melewati sebuah proses. Melakukan ikhtiar berupa interaksi serta menanamkan atensi dari lingkungan, maka terpiculah minat tersebut yang kemudian bertumbuh. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **(Felisiah & Natalia, 2023)** dengan memberikan signifikansi positif pada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh **(Mandagie et al., 2020)** pada mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota KIPM, dimana temuannya memperlihatkan bahwa pengalaman investasi berpengaruh

terhadap keputusan investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh **(Mutawally & Haryono, 2019)** pada mahasiswa Surabaya menunjukkan bahwa pengalaman berinvestasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa pengalaman investasi berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **(Yovieta et al., 2022)** pada mahasiswa FEB Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh **(Ramadhani et al., 2023)** pada investor yang terdaftar di Galeri Investasi Sumatera Barat, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Selain itu, dalam penelitian **(Nurfadilah et al., 2022)** pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, minat berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

Pada penelitian ini variabel-variabel yang akan diteliti adalah pengalaman investasi, pengetahuan investasi, keputusan investasi dan minat investasi. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul **Pengaruh Pengalaman Investasi Dan**

Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa UPIYPTK Padang Yang Terdaftar Sebagai Investor Saham Di GIS BEI UPIYPTK Padang).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih minimnya persiapan mahasiswa untuk masa depan.
2. Minimnya pengetahuan mahasiswa dalam berinvestasi.
3. Masih adanya mahasiswa yang belum memiliki pengalaman investasi yang cukup.
4. Rendahnya tingkat percaya diri mahasiswa dalam berinvestasi.
5. Kurangnya pemahaman akan dimensi waktu dalam keputusan investasi.
6. Minimnya kesadaran akan faktor pengaruh pada keputusan investasi.
7. Minimnya pemahaman cara berinvestasi mahasiswa.
8. Rendahnya kesadaran akan pentingnya pengetahuan dasar investasi.
9. Kurangnya perhatian terhadap faktor eksternal dan internal dalam pengembangan minat mahasiswa berinvestasi.
10. Kurang optimalnya keputusan investasi dengan pengalaman yang masih terbatas.

1.3 Batasan Masalah

Adanya batasan masalah dan ruang lingkup dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memfokuskan penelitian terhadap masalah yang

diteliti, sehingga lebih bermanfaat. Maka penelitian ini pembahasannya dibatasi pada variabel pengalaman investasi dan pengetahuan terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening. Objek penelitian ini adalah studi kasus pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengalaman investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang?
5. Bagaimana pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang?

6. Bagaimana pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang?
7. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pengalaman investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang.
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang.
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang.
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang.

5. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang.
6. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang.
7. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa UPI YPTK Padang yang terdaftar sebagai investor saham di GIS BEI UPI YPTK Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa UPI YPTK Padang

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa UPI YPTK Padang dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan efektif. Dengan memahami pengalaman dan pengetahuan investasi, mereka dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

2. Bagi akademisi

Penelitian dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kurikulum atau program pendidikan di perguruan tinggi. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar untuk mata kuliah manajemen keuangan dan investasi, sehingga mahasiswa dapat memahami lebih

baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa atau melanjutkan penelitian yang sudah ada. Penelitian ini dapat memberikan gagasan dan konsep-konsep baru yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.